

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota yang berada di Sumatera Barat dengan keanekaragaman makanan khas yang dimilikinya seperti kerupuk sanjai, batiah, galamai, bareh randang, dan lain sebagainya. Dimana makanan khas tersebut di produksi langsung oleh UMKM yang ada di Payakumbuh. UMKM di Kota Payakumbuh merupakan sebuah usaha yang banyak memberikan manfaat dan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian. Salah satunya dapat dilihat dari besarnya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM yaitu 7.612 orang, dan dari jumlah tersebut 50.58% tenaga kerjanya diserap oleh UMKM yang bergerak disektor industri makanan (BPS Kota Payakumbuh, 2017). Dan berdasarkan data jumlah sektor industri makanan di Payakumbuh, industri kerupuk dan sejenisnya menjadi unit usaha yang paling banyak di kota tersebut yaitu sebesar 285 unit (BPS Kota Payakumbuh, 2017). Oleh karena itu kinerja dari industri kerupuk harus lebih ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

Salah satu jenis kerupuk yang banyak di produksi oleh UMKM di Kota Payakumbuh yaitu kerupuk sanjai. Kerupuk sanjai merupakan jenis kerupuk yang terbuat dari singkong dan di parut tipis lalu digoreng dan diberi garam serta bumbu – bumbu lainnya sebagai penyedap rasa. Jumlah UMKM kerupuk sanjai yang ada di kota Payakumbuh dapat dilihat dari tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Sanjai di Kota Payakumbuh Tahun 2018

Kecamatan	Jumlah UMKM Sanjai
Kec. Payakumbuh Barat	29
Kec. Payakumbuh Utara	1
Kec. Payakumbuh Timur	4
Kec. Payakumbuh Selatan	1
Kec. Lampasi Tigo Nagari	10
Jumlah	45

Sumber : Koperindag Payakumbuh (2017) (Data Diolah)

Menurut observasi pendahuluan pada tanggal **16 September 2018** yang dilakukan peneliti pada 10 UMKM kerupuk sanjai umumnya latar belakang yang mendorong UMKM kerupuk sanjai untuk menjalankan usahanya yaitu karena usaha tersebut merupakan usaha turun temurun dari orangtuanya yang harus dilanjutkan, dan usaha tersebut sudah berjalan sejak beberapa tahun (8 dari 10 responden). Proses pengolahan, proses memasak, hingga proses pengemasan masih dilakukan dengan metode tradisional serta tetap menjaga kebersihan dan kerapian pembuatannya. Kemasan dari kerupuk sanjai yang sebelumnya menggunakan plastik bening yang tipis dan diikat dengan karet gelang sekarang sudah dikemas dengan menggunakan plastik bening yang cukup tebal dan plastik tersebut sudah ditempel dengan kertas merek, dan bagian atasnya disiler agar kerupuk tidak layu. Beberapa pemilik UMKM juga pernah mengikuti pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM mengenai penyuluhan *Achivement Motivation Training* (AMT) yang bertujuan untuk memotivasi UMKM dalam memasarkan

produk secara online melalui Lazada, Shopee, dan media penjualan online lainnya (Observasi Pendahuluan, 2018).

Namun dari observasi pendahuluan terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM kerupuk sanjai terkait dengan menurunnya kinerja organisasi selama satu tahun terakhir. Hal itu sesuai dengan tabel 1.2.

Tabel 1.2
Hasil Observasi Pendahuluan

No	Nama UMKM	Alamat	Kinerja (2 tahun)	Permasalahan		
				OP	OK	IP
1	Sanjai Anna	Jl. Iman Bonjol, Payakumbuh Barat	Kurang Baik	✓		✓
2	Sanjai Dedek	Jl. Diponegoro, Payakumbuh Barat	Kurang Baik	✓	✓	✓
3	Sanjai Deni	Kel. Talang, Payakumbuh Barat	Kurang Baik	✓	✓	✓
4	Sanjai Epi 2	Jl. By Pas, Payakumbuh Barat	Baik		✓	✓
5	Sanjai Erina	Jl. Imam Bonjol, Payakumbuh Barat	Kurang Baik	✓	✓	✓
6	Sanjai Mata Air	Padang Tinggi, Payakumbuh Barat	Kurang Baik	✓	✓	✓
7	Sanjai Putri Chaniago	Jl. Imam Bonjol, Payakumbuh Barat	Kurang Baik	✓	✓	✓

8	Sanjai Rina	Kel. Bulakan Balaikandi, Payakumbuh Barat	Baik	✓		✓
9	Sanjai Wida	Jl. Imam Bonjol, Payakumbuh Barat	Baik		✓	✓
10	Sanjai Zahran	Kel. Padang Tinggi, Payakumbuh Barat	Kurang Baik	✓	✓	✓
Jumlah				8	8	10

Sumber : Hasil Observasi Pendahuluan (16 September 2018) (Data Diolah)

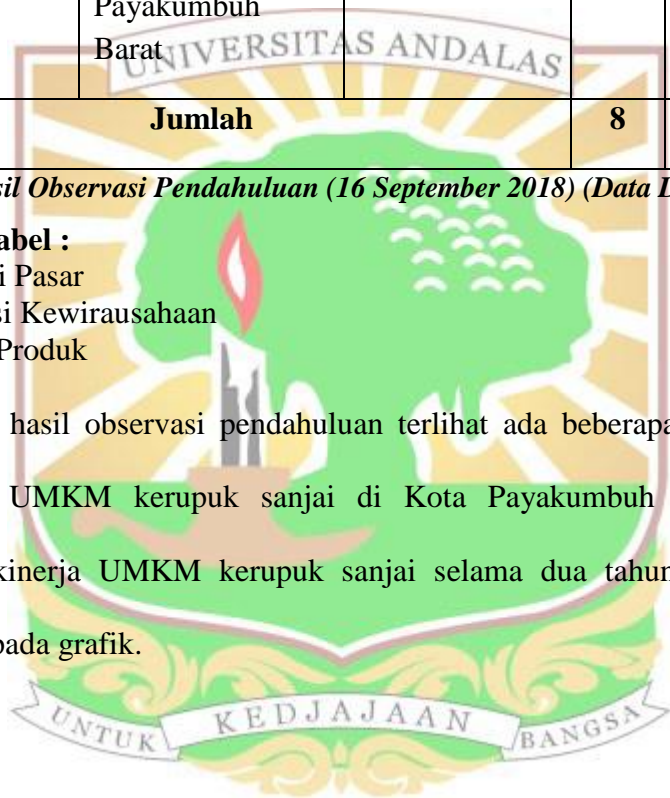
Keterangan tabel :

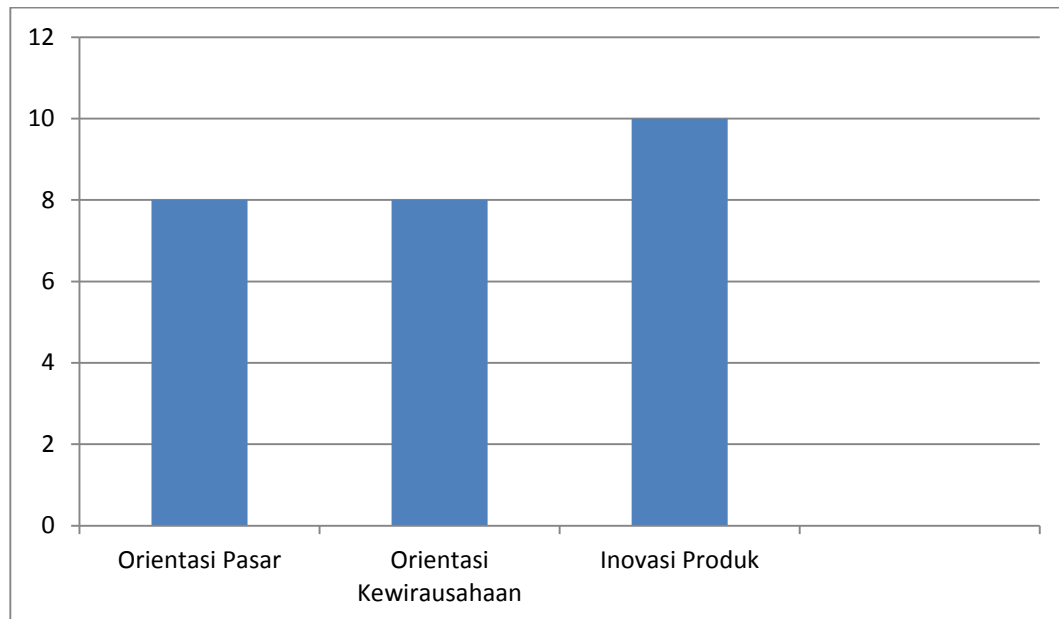
OP = Orientasi Pasar

OK = Orientasi Kewirausahaan

IP = Inovasi Produk

Dari tabel hasil observasi pendahuluan terlihat ada beberapa masalah yang dialami oleh UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh terkait dengan menurunnya kinerja UMKM kerupuk sanjai selama dua tahun terakhir yang digambarkan pada grafik.





Gambar 1.1
Grafik Permasalahan di UMKM Kerupuk Sanjai

Sumber : Hasil Observasi Pendahuluan (16 September 2018) (Data Diolah)

Masalah yang dihadapi yaitu kurangnya orientasi pasar yang dilakukan oleh 8 dari 10 pemilik UMKM yang peneliti wawancarai. Pemilik UMKM beranggapan bahwa mereka hanya memproduksi kerupuk sanjai karena usaha kerupuk sanjai yang dikelolanya merupakan usaha turun temurun dari orangtua mereka yang harus dijalankan, sehingga mereka menganggap kebutuhan konsumen sama saja. Serta mereka juga beranggapan bahwa konsumen yang akan mencari dan membutuhkan mereka. Pemilik UMKM hanya berharap agar jumlah pelanggan mereka tetap atau tidak berkurang, namun harapan tersebut tidak diikuti dengan usaha untuk meningkatkan komitmen dalam memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Alasannya yaitu karena mereka kurang memahami bagaimana cara mengukur dan menilai kebutuhan maupun kepuasan pelanggannya. Dengan adanya anggapan seperti itu maka pelanggan UMKM tidak akan bertambah atau malah menjadi berkurang. Seharusnya UMKM melakukan

orientasi pasar yaitu dengan meningkatkan komitmen dalam memperhatikan selera dan kebutuhan pelanggan. Karena orientasi pasar menuntut bahwasannya organisasi harus mempunyai komitmen dalam memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan kinerja organisasi (Affendy *et al.*, 2015). Sehingga dengan ditingkatkannya orientasi pasar oleh UMKM kerupuk sanjai maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM tersebut.

Masalah selanjutnya yaitu 8 dari 10 pemilik UMKM yang peneliti wawancarai kurang menerapkan orientasi kewirausahaan. UMKM cenderung memiliki keraguan pada saat akan mengambil suatu keputusan dan pada saat mengalami suatu permasalahan yang terjadi, UMKM memiliki rasa takut untuk mengambil suatu langkah atau tindakan seperti apa yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Contohnya terlihat pada keraguan UMKM untuk menagih hutang kepada pelanggan mereka. UMKM ragu untuk bertindak karena takut nantinya pelanggan akan berkurang jika UMKM mendesak untuk menagih hutang tersebut. Dan jika ada solusi maupun saran yang diberikan oleh karyawan ataupun anggota keluarganya terkait masalah yang dihadapi, pemilik tetap tidak berani untuk melakukannya dikarenakan jika nantinya solusi tersebut tidak berhasil atau gagal. Seharusnya UMKM memiliki keberanian untuk bertindak dengan menerapkan metode yang saling menguntungkan bagi UMKM dan pelanggan yaitu dengan menerapkan sistem bayar sebagian di awal pembelian. Serta UMKM juga harus memiliki keberanian dalam menerima resiko, karena orientasi kewirausahaan memungkinkan perusahaan untuk mencari dan memanfaatkan peluang yang ada, berani untuk mengambil suatu keputusan dengan cepat dan

berani untuk menanggung resiko (Arief *et al.*, 2013). Dengan ditingkatkannya orientasi kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM kerupuk sanjai di Payakumbuh yang mengalami penurunan kinerja selama dua tahun terakhir ini.

Selanjutnya masalah kurangnya inovasi produk yang dilakukan oleh pemilik UMKM kerupuk sanjai. Dari 10 UMKM yang mengalami masalah inovasi produk ada sebagian UMKM kerupuk sanjai dimana jenis ataupun variasi olahan kerupuk sanjai yang dihasilkan masih sedikit, dan sebagiannya lagi sudah memiliki banyak jenis olahan dari kerupuk sanjai. Tetapi walaupun jenis olahannya sudah cukup banyak, UMKM mengakui masih perlu melakukan inovasi produk lainnya yang belum ada di Kota Payakumbuh untuk meningkatkan kinerja. Karena dua tahun terakhir ini kinerja 7 dari 10 UMKM kerupuk sanjai yang peneliti wawancarai kurang baik. Dan alasan UMKM belum melakukan inovasi produk dikarenakan UMKM takut untuk menanggung resiko jika inovasi produk tersebut tidak laku dan juga ada yang terkendala modal. Sebaiknya UMKM tidak perlu memikirkan masalah modal, karena UMKM bisa meminjam tambahan modal ke lembaga keuangan yang ada seperti koperasi ataupun bank. Jika pemilik UMKM meningkatkan inovasi produk maka diharapkan inovasi tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon konsumen khususnya yang ada di Kota Payakumbuh, dan diharapkan juga dapat meningkatkan kinerja UMKM kerupuk sanjai yang menurun selama dua tahun terakhir.

Kinerja UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh dalam dua tahun terakhir ini mengalami penurunan. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi pendahuluan

yang dilakukan peneliti pada 10 UMKM kerupuk sanjai. Dimana kinerja 7 dari 10 UMKM mengalami penurunan dari beberapa masalah yang dihadapi yaitu masalah kurangnya orientasi pasar yang dilakukan oleh UMKM, orientasi kewirausahaan yang masih kurang diterapkan oleh UMKM, dan kurangnya inovasi produk.

Sejalan dengan hal tersebut maka UMKM kerupuk sanjai harus meningkatkan kinerja organisasinya terkait dengan masalah yang dihadapi, yaitu dengan meningkatkan orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk.

Orientasi pasar adalah suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh organisasi dalam mengetahui keinginan dan kebutuhan pelanggan melalui pengamatan yang dilakukan oleh organisasi mengenai perubahan selera konsumen dan perubahan lingkungan sekitar organisasi (Affendy *et al.*, 2015). Menurut penelitian Thoyib *et al.*, (2013) orientasi pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi, maksudnya semakin bagus orientasi pasar suatu organisasi maka akan sejalan dengan baiknya nilai kinerja organisasi.

Orientasi kewirausahaan pada umumnya merupakan orientasi strategis perusahaan dalam memahami aspek pengambilan keputusan, gaya, metode, dan praktik (Frank & Kessler, 2010). Menurut penelitian Kraus *et al.*, (2012) orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja organisasi, maksudnya semakin baik orientasi kewirausahaan yang dilakukan oleh pemilik organisasi, maka akan sejalan dengan baiknya kinerja organisasi.

Inovasi produk merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memodifikasi produk yang lama dengan tujuan untuk meningkatkan nilai

dari produk tersebut (Killa, 2014). Menurut penelitian Herman *et al.*, (2018) inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Kinerja organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan dan strategi organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Hotels & Java (2013) kinerja organisasi adalah parameter kesuksesan suatu organisasi yang diukur secara berkala, hasilnya dapat dianggap sebagai penilaian untuk setiap aturan dan aktivitas yang diterapkan dalam rangka untuk mengidentifikasi apakah strategi yang telah dikembangkan dan diimplementasikan bekerja dengan benar atau tidak tepat.

Sejalan dengan hal itu maka UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh harus meningkatkan orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk untuk meningkatkan kinerja organisasi UMKM kerupuk sanjai. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk Terhadap Kinerja Organisasi Pada UMKM Kerupuk Sanjai di Kota Payakumbuh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah penelitian :

1. Bagaimana pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja organisasi pada UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi pada UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh?

3. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap kinerja organisasi pada UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja organisasi pada UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi pada UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi produk terhadap kinerja organisasi pada UKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Akademis

Bagi peneliti penelitian ini nantinya dapat dijadikan acuan dalam membuka sebuah usaha khususnya yang berhubungan dengan variabel orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan kinerja organisasi.

2. Manfaat Praktisi

- a) Bagi UMKM Kerupuk Sanjai

Karena penelitian ini berfokus pada UMKM kerupuk sanjai yang ada di Kota Payakumbuh maka diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan untuk UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh dalam mengambil

kebijakan yang berhubungan dengan variabel orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan kinerja organisasi.

b) Bagi Pemerintah daerah

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi lainnya bagi pemerintah Kota Payakumbuh dalam menetapkan kebijakan yang akan menguntungkan bagi UMKM kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh yang tentunya berhubungan dengan variabel orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan kinerja organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini dipaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisi referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis penelitian mengenai teori pengertian UMKM, teori orientasi pasar, teori orientasi kewirausahaan, teori inovasi produk, teorikinerja organisasi, tinjauan penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual dan hipotesis

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, jenis data yang digunakan, teknik

pengumpulan data, analisis data, pengujian hipotesis penelitian, dan *flow chart* penelitian.

BAB IV : Analisis Data Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi deskripsi karakteristik objek penelitian, karakteristik responden, deskripsi variabel, pengujian instrumen penelitian, analisis data, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi Penelitian selanjutnya.

